

UNS Hibahkan 11 EWS Outdoor

KARANGANYAR (KR) -Sebanyak 11 alat early warning system (EWS) dipasang di titik rawan longsor di Kecamatan Jatiyoso, Matesih, Karangpandan, Tawangmangu dan Ngargoyoso. Alat ini lebih peka menangkap sinyal pergerakan tanah di radius kawasan. EWS outdoor tersebut hasil penyempurnaan alat peringatan dini longsor yang dipasang di dalam rumah atau indoor. Para peneliti Fakultas MIPA UNS pada 2019 lalu menghibahkan 100 unit sensor portable dan dua unit sensor tanam perangkat EWS untuk tanah bergerak ke 11 desa di enam kecamatan rawan longsor. Hanya saja untuk EWS indoor hanya mampu mendeteksi pergerakan tanah dari retakan dinding rumah. Bedanya dengan EWS outdoor ini, potensi longsor dapat dideteksi dari rekahan tanah serta lebih akurat. Sinyal bakal datang bencana juga mudah diketahui masyarakat sekitar. Upaya ini untuk meminimalisasi jatuh korban jiwa maupun memberi waktu bagi masyarakat untuk mengevakuasi diri.

Dekan Fakultas MIPA UNS Harjono mengatakan EWS outdoor merupakan hasil penelitian lab Optik di Bagian Fisika FMIPA. iEWS ini program hibah pemerintah yang dikerjakan DR Ahmad Marzuki dari Lab Optik. Pengembangan setelah hibah tahun 2019, dimana EWS saat itu bersifat indoor, katanya usai menyerahkan EWS secara simbolis ke Sekda Sutarno di kantor BPBD Karanganyar, Kamis (30/6). Sedangkan penerima hibah penelitian, DR Ahmad Marzuki meminta Pemkab Karanganyar memanfaatkan dan merawat perangkat tersebut. Menurutnya, pemerintah daerah mampu melakukannya. (Lim)-d

Potensi Limbah Bahan Berbahaya Cukup Banyak

SEMARANG (KR) - Potensi limbah bahan berbahaya beracun (B3) di Jateng cukup banyak disumbangkan dari beberapa sektor. Hal ini diungkapkan Kepala Seksi Pencemaran dan Pengendalian Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jateng, Mamang Haryoto, Kamis (30/6) pada acara Ngopling (Ngobrol Peduli Lingkungan) yang digelar Aliansi Jurnalis Peduli Lingkungan Indonesia (AJPLI), di Kawasan Industri Wijayakusuma (KIWI), Tugu Semarang. Adapun Ngoling dengan tema "daurat limbah, selamatkan lingkungan di era Industrialisasi berlangsung setelah diresmikannya kantor perwakilan PPLI (Prasadha Pamunah Limbah Industri). Sementara Ngopling juga menghadirkan pembicara Direktur Eksekutif WALHI Jawa Tengah, Fahmi Bastian, GM perusahaan pengelola limbah B3 PT PPLI Yumalisdel dan Direktur Utama Kawasan Industri Wijaya Kesuma Ahmad Fauzi Nur.

Mamang menjelaskan sesuai data 7 kawasan industri yang ada di Jateng tercatat limbah B3 yang dihasilkan sebanyak 616 ribu ton per tahun untuk limbah manufaktur, 55 ribu ton limbah agroindustri, limbah pertambangan energi 959 ribu ton, 354 ribu ton limbah jasa, limbah jasa sebanyak 354 ribu ton, dan limbah fasyankes sebanyak 1.000 ton. "Kemudian dari jumlah usaha kegiatan di sektor manufaktur ada 254 usaha, agroindustri 156 usaha, kemudian dari pertambangan energi ada 56, prasarana 504 usaha, sektor jasa 71 usaha, dari fasyankes 77 usaha. Jadi total kurang lebih ada 1.118 usaha. Itulah potensi yang harus dikelola limbah B3 nya," jelas Mamang Haryoto. (Cry)-d

Gayam Peringkat 1 Lomba Tiga Pilar

SUKOHARJO (KR) Kelurahan Gayam, Kecamatan Sukoharjo, tampil sebagai pemenang lomba Tiga Pilar yang diselenggarakan Direktorat Pembinaan Masyarakat (Ditbinmas) Polda Jawa Tengah. Lomba Tiga Pilar yang diselenggarakan dalam rangka memperingati Hari Bhayangkara ke-76 tersebut dilaksanakan oleh jajaran Polri di seluruh wilayah NKRI. Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan, Jumat (1/7) dalam keterangannya mengatakan, Tiga Pilar adalah konsep kekompakan, keterpaduan dan kerja sama dalam satuan lingkungan pemerintahan kelurahan atau desa antara lurah bersama dengan Babinsa dan Bhabin kamtibmas.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan Tim dari Ditbinmas Polda Jateng beberapa waktu lalu, Tiga Pilar di Kelurahan Gayam Kecamatan Sukoharjo yang meliputi Bhabin kamtibmas, Babinsa dan lurah, dinilai kompak dan sinergis dalam berbagai kegiatan, mencakup bidang sarana prasarana, operasional, dan pengawasan pengendalian (wasdal). Selain itu, bahwa inovasi program yang digulirkan Kelurahan Gayam Kecamatan Sukoharjo sesuai dengan program pemerintah yaitu mendukung pemulihan perekonomian mewujudkan Indonesia Tangguh dan Indonesia Tumbuh. (Mam)-d

Danramil Naik Becak Beri Kejutan Kapolsek

SEMARANG (KR) Suasana kemeriahan HUT Ke-76 Bhayangkara terasa di Polsek Gayamsari Semarang, Jumat (1/7) pagi. Danramil Gayamsari, Mayor Inf Rahmatullah AR SEMM memberi kejutan dengan mengarakkan seluruh personel prajurit TNI AD emenyerbu Mapolsek yang berjarak sekitar 50 meter. Rombongan prajurit teritorial ini membawa kue tart ulang tahun berikut tumpeng selamatan. Kapolsek Gayamsari Kopol Hengki Prasetyo SH MH yang menemui rombongan prajurit TNI AD di bawah pimpinan Mayor Inf Rahmatullah AR SE MM merasa kaget atas kejutan ini. Bahkan Hengky menyatakan baru kali ini selama setahun menjabat Kapolsek mendapat kejutan di hari ulang tahun Bhayangkara.

"Danramil adalah orang yang pertama datang dan membawa kejutan bersama seluruh anggotanya. Kami sangat terharu, hubungan emosional TNI-Polri tidak hanya slogan, akan tetapi ini sangat terasa di wilayah kami ini. Danramil ini seperti abang saja, selalu ada bersama kami. Tidak pernah absen mensupport kami, para Babinsa juga kompak bersama Bhabin Kamtibmas di wilayah masing-masing dapat bekerjasama dan nyengkuyung warga," ungkap Hengky. (Cha)-d



KR-Chandra AN

Kapolsek Gayamsari naik becak digenjut Danramil Gayamsari, diikuti prajurit dan anggota Polsek.

Pangdam IV Merapat ke Rumah Dinas Kapolda Jateng

SEMARANG (KR) - Pangdam IV/Diponegoro Mayjen TNI Widi Prasetyo bersama anggota, tepat Hari Bhayangkara ke-76, Jumat (1/7) merapat ke rumah dinas Kapolda Jateng di Jalan Argopuro Semarang. Kehadiran mereka secara mendadak tentu mengejutkan petugas jaga rumah dinas Kapolda Jateng. Setelah mengetahui tujuan Pangdam bersama rombongan, staf rumah dinas bergegas lapor kepada Kapolda Jateng, Irjen Ahmad Luthfi.

Ahmad Luthfi yang mengenakan pakaian kasual segera menyambut puluhan anggota TNI dipimpin Pangdam IV/Diponegoro Mayjen TNI Widi Prasetyo. Suasana pertemuan antara Pangdam IV dengan Kapolda Jateng berubah penuh gembira. Mayjen Widi menyampaikan ia bersama para pejabat Kodam serta puluhan personel untuk mengucapkan hari ulang tahun Bhayangkara ke-76. Dirinya bersama staf Kodam mengaku ingin meraya-

kan Hari Bhayangkara bersama Kapolda.

Tak lama kemudian, dengan iringan lagu 'Selamat Ulang

Tahun' lantunan grup Jamrud, dua buah kue ulang tahun disajikan staf Kodam sebagai pembuka surprise party ala prajurit TNI

itu. Kapolda yang kemudian memotong kue, dengan penuh akrab menyaukannya pada Mayjen Widi dan disambut tepuk tangan para personel TNI serta Polri yang hadir saat itu. Pangdam menyampaikan ucapan selamat HUT Bhayangkara dan mengharapkan sinergitas antara TNI dan Polri di Jateng tetap terjaga.

Kapolda Irjen Pol Ahmad Luthfi menanggapi pidato tamunya mengungkap dirinya sempat merinding atas kedatangan Pangdam beserta rombongan. Kehadiran personel Kodam di rumah dinas menunjukkan keakraban serta sinergitas nyata TNI-Polri dalam menjalankan tugas di Jateng.

"Saya sempat merinding, tapi ini luar biasa sekali. (Bagi saya) ini menunjukkan sinergitas tak terbantahkan antara TNI-Polri yang dimulai dari Jateng. Saya mewakili keluarga besar Polda Jateng mengucapkan terima kasih dan kami bangga punya Kodam IV/Diponegoro," tuturnya. (Cry)-d



KR-Istimewa

Pangdam IV/Diponegoro Mayjen TNI Widi Prasetyo disuapi Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi.

Kejari Purworejo dan Pemkab Buka Rehabilitasi Narkoba

PURWOREJO (KR) - Kejaksaan Negeri (Kejari) Purworejo bekerja sama dengan Pemkab Purworejo membuka balai rehabilitasi narkoba. Balai rehabilitasi narkoba bernama Adhyaksa itu dibuka di Bangsal Edelweis RSUD Dr Tjitrowardojo Purworejo.

Peresmian dilakukan oleh Kepala Kejari Purworejo Eddy Sumarman SH MH bersama Wakil Bupati Purworejo Yuli Hastuti SH, ditandai dengan pembukaan tirai papan nama Balai Rehabilitasi Narkoba Adhyaksa Kabupaten Purworejo, Jumat (1/7). Anggota Komisi IV DPRD Hendricus Karel, pejabat Polres Purworejo, Kodim

0708 Purworejo, pejabat dinas terkait dan manajemen RSUD Dr Tjitrowardojo Purworejo, hadir dalam peresmian itu. Kepala Kejari Purworejo Eddy Sumarman mengatakan, dibukanya balai rehabilitasi narkoba menjadi sarana implementasi program *restorative justice*. "Bagian dari upaya penanganan perkara narkoba

yang tidak perlu dilanjutkan sampai ke tahapan selanjutnya," ungkapnya usai peresmian, Jumat (1/7).

Menurutnya, salah satu alasan menetapkan *restorative justice* dalam perkara narkoba adalah hunian rutan dan lapas yang melebihi kapasitas hingga 211 persen. Rutan dan lapas di Indonesia di-

huni kurang lebih 278.000 nara pidana (napi). Sebanyak 138.500 narapidana atau 49,7 persen tersangkut perkara narkoba. "Upaya mengurangi dilakukan dengan *restorative justice* yakni rehabilitasi, maka Kejaksaan Agung menginstruksikan kepada kami untuk membangun kemitraan dengan pmda dan mewujudkan Balai Rehabilitasi Narkoba Adhyaksa Purworejo dengan kapasitas dua kamar," terangnya. Meskipun mengedepankan *restorative justice*, namun ada

syarat yang harus dipenuhi untuk sebuah perkara bisa diselesaikan dengan rehabilitasi. Syarat itu antara lain tersangka bukan bagian dari pengedar atau jaringan, mengajukan permohonan rehabilitasi, barang bukti narkoba untuk pemakaian satu hari, lolos dalam asesmen yang dilakukan tim terpadu, dan bersedia membantu penyelidikan yang dilakukan polisi. Proses rehabilitasi baru bisa dijalankan apabila perkara sudah dilimpahkan dari kepolisian kepada kejaksaan negeri. (Jas)

Siswa SLB Gelar Pameran Hasil Karya

SUKOHARJO (KR) - Siswa SLB, SMA/SMK Inklusi Tahun 2022 Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VII Provinsi Jawa Tengah menggelar pameran hasil karya di pendapa Graha Satya Praja (GSP) Pemkab Sukoharjo. Pembukaan kegiatan dipimpin Bupati Sukoharjo Etik Suryani, Jumat (1/7). Etik Suryani dalam sambutannya saat pembukaan kegiatan mengatakan, hadirnya anak dalam sebuah keluarga umumnya merupakan suatu kabar gembira bagi pasangan suami istri. Namun tentunya akan

berbeda jika anak yang lahir tersebut mempunyai kebutuhan khusus. Kehadiran anak berkebutuhan khusus dalam suatu keluarga dapat mengubah banyak hal, dalam hal pengasuhan akan terasa jauh lebih berat dibanding orangtua dengan anak normal pada umumnya. Anak berkebutuhan khusus memerlukan perhatian khusus baik layanan kesehatan, pendidikan, maupun teknik pengasuhan, karena kelompok ini sangat rentan dan membutuhkan bantuan dari beberapa pihak.

Kehadiran sekolah inklusi dan SLB merupakan solusi dan jawaban dari permasalahan tersebut. Kehadiran sekolah tersebut dapat menjadi jembatan bagi peserta didik disabilitas untuk ikut berbaaur dengan peserta didik normal lainnya. Selain itu, sekolah inklusi dapat mengembangkan kemampuan bersosialisasi serta intelektual sebagaimana teman-temannya yang lain.

Mengajarkan peserta didik tentang makna kehidupan bahwa di dunia semua orang tidaklah sempurna. Pasti ada kekurangan masing-masing termasuk dengan kekurangan yang dimiliki oleh para peserta didik yang disabilitas.

"Anak berkebutuhan khusus itu merupakan anak-anak yang spesial," ujarnya. Etik Suryani melanjutkan, anak-anak yang memiliki keterbatasan namun di balik keterbatasannya tersebut ada kelebihan-kelebihan yang luar biasa seperti yang bisa dilihat dengan hasil-hasil karya anak berkebutuhan khusus yang ditampilkan pada pameran. (Mam)-d



KR-Wahyu Imami Ibad

Bupati Sukoharjo Etik Suryani melihat hasil karya siswa SLB.

Polri dan TNI Peringati HUT Bhayangkara



KR-Thoha

Kapolres Magelang saat menerima kue ulang tahun dari Komandan Batalyon Armed 3/105 Tarik.

MAGELANG (KR) - Rombongan dari Kodim 0705/Magelang dipimpin Komandan Kodim 0705/Magelang Letkol Arm Rohmadi SSos MTr (Han), Batalyon Armed 3/105 Tarik dipimpin Komandan Batalyon Armed 3/105 Tarik Letkol Arm Ida Bagus Purnama dan dari Batalyon Armed 11/Kostrad dipimpin Komandan Batalyon Armed 11/Kostrad Mayor Arm Gde Adhy Surya Mahendra SIPem datang ke Polres Kabupaten Magelang (Polres Magelang) tepat di Hari Bhayangkara Tahun 2022, Jumat (1/7). Sebelumnya, rombongan ini juga datang ke Polres Magelang Kota.

Kedatangannya ada yang disertai dengan membawa nasi tumpeng dan ada juga yang membawa kue ulang tahun. Di Polres Magelang, kedatangan disambut Kapolres Magelang AKBP M Sajarod Zakun SH SIK, yang didampingi Waka Polres Magelang Kopol Aron Sebastian SIK MSI, para Kabag, Kasat, Kapolsek di jajaran Polres Magelang maupun lainnya.

Komandan Kodim 0705/Magelang di antaranya mengatakan Jumat kemarin Kodim 0705/Magelang bersama rombongan Batalyon Armed 3/105 Tarik dan Batalyon Armed 11/Kostrad kegiatan datang ke Polres Magelang dan Polres Magelang Kota untuk 'menyerbu' Polres Magelang dan Polres Magelang Kota dengan membawa nasi tumpeng dan kue ulang tahun. Ini untuk semakin mempererat sinergitas antara TNI dan Polri. (Tha)-d

Unissula Rekomendasikan Kriteria Capres

SEMARANG (KR) - Menjelang Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024, suhu politik di Indonesia dirasakan mulai memanas lewat banyaknya survei capres maupun sejumlah partai politik saling membentuk kelompok (koalisi). "Meski masih dua tahun lagi, namun sejumlah partai politik sudah mulai bermanuver. Begitu juga survei-survei sudah bermunculan untuk mempengaruhi masyarakat pada sosok yang dijagokan, entah itu Ganjar Pranowo, Prabowo, Anies Baswedan atau sosok yang lain," ujar Rektor Unissula Semarang Prof

Dr Gunarto SH MHum di kampus Unissula, Kamis (30/6).

Kondisi tersebut, kalau tidak disikapi dengan hati-hati tidak dipungkiri bisa menimbulkan perpecahan bangsa ini. Apalagi ditambah kabar-kabar hoaks, yang acapkali memicu persoalan antar bangsa sendiri serta terjadi politik identitas dan sering pula mem-benturkan antara Islam dengan Pancasila. Menurut-nya, sikap Unissula dalam hal ini bagaimana Pilpres 2024 nanti bisa melahirkan pemimpin yang punya ide, visi, misi, dan program kerja baru yang mampu mem-

persatukan bangsa dan negara.

"Intinya dibutuhkan kriteria calon presiden yang mampu mempersatukan bangsa. Begitu pula calon

presidennya tidak ada dikotomi, apakah itu dari sipil atau militer. Intinya, harus mampu mempersatukan bangsa dan negara Indonesia. Sehingga

akan bisa membangun negara yang besar," jelas Prof Gun, sapaan akrab Gunarto yang tetap optimis nantinya dalam Pilpres 2024 akan melahirkan sosok tersebut.

Hadir pada acara jumpa pers 'Menyikapi Perpolitikan di Indonesia' Wakil Rektor I Unissula Andre Sugiyono ST MM PhD, Wakil Rektor II Dedi Rusdi SE MSi Akt CA, Wakil Rektor III Muhammad Qomaruddin ST MSc PhD dan Ketua Bidang Pendidikan Yayasan Badam Wakaf Sultan Agung (YB-WSA) Tjuk Subhan Sulchan. (Sgi)-d



KR-Sugeng Inianto

Prof Gunarto (tengah) saat press Conference.